

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh stres kerja, motivasi kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di perusahaan perbankan. Pada penelitian ini menggunakan data responden sebanyak 37 orang dengan menggunakan teknik sampling yaitu sensus sampling. Untuk menganalisis data menggunakan SPSS 16.0 dengan menggunakan analisa linier berganda. Menunjukkan bahwa stress kerja, motivasi, dan gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di sebuah perusahaan perbankan dengan koefisien determinasi sebesar 0,522 atau 52,2%. Motivasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan stress kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Stres Kerja, Motivasi, Gaya Kepemimpinan, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aimed to analyze and determine the effect of work stress, work motivation, and leadership style on employee performance in the banking company. In this study using respondent data as many as 37 people using sampling techniques is census sampling. To analyze the data using SPSS 16.0 by using multiple linear analysis. Shows that job stress, motivation, and leadership style has an effect on the performance of employees in a banking company with a determination coefficient of 0.522 or 52.2%. Motivation and Leadership Style positive and significant effect on the performance of employees while working stress and significant negative effect on employee performance.

Keywords : Work Stress, Motivation, Leadership Style, and Employee Performance

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membahas peningkatan kinerja dalam sebuah perusahaan perbankan dengan menggunakan stres kerja, motivasi, dan gaya kepemimpinan. Stres kerja sendiri merupakan kemampuan setiap individu dalam menghadapi setiap permasalahan di dalam sebuah perusahaan, motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang karena adanya penggerak dari luar untuk bekerja sama untuk memenuhi tujuan tertentu, dan gaya kepemimpinan merupakan sebuah karakter dari sebuah pemimpin untuk memimpin dan mengelola bawahan agar tujuan perusahaan tercapai. Berdasarkan kajian teori diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut : a) Bagaimana pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan, b) Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan, c) Bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. Obyek dalam penelitian ini yaitu Bank BTPN Cabang Semarang dengan menggunakan teknik *sampling* yaitu sensus *sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dengan cara menyebar kuesioner. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0 dan diperoleh hasil bahwa Stres Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan Motivasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Jika Stres Kerja meningkat maka Kinerja Karyawan akan turun, artinya penurunan kinerja dipengaruhi oleh indikator stres kerja yang meliputi : perasaan depresi, perasaan mudah bosan, perasaan mudah lelah, menunda pekerjaan, dan meningkatnya perilaku absensi. Jika Motivasi meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat, artinya peningkatan kinerja dipengaruhi oleh indikator motivasi kerja yang meliputi : adanya pengakuan orang lain, adanya perasaan tanggung jawab, adanya prestasi yang diraih, adanya keamanan dan keselamatan kerja, dan dapat menjaga hubungan antara rekan kerja bawahan dan atasan akan menyebabkan meningkatnya kinerja karyawan. Jika Gaya Kepemimpinan dalam perusahaan bagus maka Kinerja Karyawan akan meningkat, artinya peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh indikator gaya kepemimpinan yang meliputi : adanya pimpinan yang selalu memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan, adanya pimpinan yang selalu memotivasi, adanya pimpinan yang dapat membangun tim dan mengelola konflik, adanya pimpinan yang selalu mendelegasikan karyawannya jika perusahaan sedang mengalami masalah, dan adanya pimpinan yang dapat mengembangkan dan membimbing karyawan.